

ANALISIS *EXTERNAL PRESSURE*, *FINANCIAL STABILITY*, DAN *ARROGANCE* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Recita Dwi Putri¹

Email : recita.putri@ibs.ac.id

Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia

Vidiyanna Rizal Putri²

Email : vidiputri@ibs.ac.id

Accounting Department, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *external pressure*, *financial stability*, dan *arrogance* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap kecurangan laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sebanyak 148 pengamatan. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling method* dengan analisis regresi logistik menggunakan Eviews10. Hasil penelitian berpengaruh secara simultan dan terdapat pengaruh parsial *external pressure* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, *arrogance* tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, *good corporate governance* memperlemah hubungan *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan dan *good corporate governance* memperkuat hubungan *financial stability* dan *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan. Batasan dalam penelitian menggunakan *theory pentagon* faktor *pressure* dan *arrogance* saja, pengukuran *fraud* hanya menjelaskan kesalahan dalam laporan keuangan, pada perusahaan perbankan konvensional tercatat BEI selama 5 tahun, variabel moderasi *good corporate governance* dengan proksi *executive incentives* saja. Saran penelitian selanjutnya menambahkan faktor lainnya dalam *pentagon theory* seperti *rationalization*, *opportunity*, *competence*, dalam mendukung pengukuran untuk mengkategorikan sebagai kecurangan laporan keuangan melakukan audit perusahaan perbankan konvensional., menambahkan periode penelitian dan menggunakan industri lainnya., dan variabel *good corporate governance* menggunakan proksi lain seperti *foreign ownership* atau *diversity*.

Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan ; *F-score* ; *Leverage* ; *ACHANGE* ; *Political Connection* ; *Good Corporate Governance* ; *Executive Incentives*.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of external pressure, financial stability, and arrogance with good corporate governance as a moderating variable on financial statement fraud. The sample used in this study were banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016 – 2020 period. The number of samples that met the sample selection criteria were 148 observations. The method in this study uses a purposive sampling method with logistic regression analysis using Eviews10. The results of the study have a simultaneous effect and there is a partial influence of external pressure that has a negative effect on financial statement fraud, financial stability has a positive effect on financial statement fraud, arrogance does not negatively affect financial statement fraud, good corporate governance weakens the relationship of external pressure to financial statement fraud and good corporate governance. governance strengthens the relationship of financial stability and arrogance to financial statement fraud. The limitation in this study uses the pentagon theory of pressure and arrogance factors only, fraud measurement only explains errors in financial statements, in conventional banking companies listed on the IDX for 5 years, moderating variable good corporate governance with proxies executive incentives only. Suggestions for further research are adding other factors in pentagon theory such as rationalization, opportunity, competence, in supporting measurements to